

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

2.1.1.1 Sejarah Desa Merak Batin

Tahun 1886 pindahlah sekelompok penduduk kearah Selatan dari sebuah desa yang bernama,"KALANG ATI" Tegineneng. Kemudian sampailah disatu tempat yang jarak dari desa Kalang Ati Kurang lebih 14km dimana mereka menganggap tempat ini sangat cocok untuk mengembangkan penghidupan dan perkampungan yang baru. Maka atas persetujuan Tokoh tokoh adat, tokoh-tokoh Masyarakat kampung itu memberikan nama "MERAK BATIN". MERAK artinya: YANG TERBAIK dan BATIN artinya: KAKAK sehingga bila kata-kata tersebut disatukan menjadi; YANG TERBAIK DARI YANG TERTUA, (bahasa lampung / Indonesia). Jadi arti secara luas adalah Dimana generasi Tua telah membuatkan satu perkampungan yang subur untuk anak cucunya / generasi muda ".

Batas-batas desa pada masa itu adalah :1. Kearah Utara Sampat dengan 27km². Kearah Selatan samapi dengan Way Rumbai, Sedangkan dusun Induk sendiri dari 2 kampung yaltu: 1. Kampung Merak Batln dan 2.Dusun Muara Putih, sehingga pada masa itu telah sepakat dari ketua Desa tersebut didalam mengelola pemerintahan Desa,apabila Kepala Desa jabat oleh penduduk Merak- Batin,maka untuk penjabat penghulu (PN sekarang), penduduk Muara- Putih, dan sebaliknya hal itu berjalan 69 tahun.

Pada tahun 1955 atas musyawarah adat Desa Merak Batin terbagi dua yaitu; Desa Merak Batin dan Desa Muara Putih. Sabagian besar penduduk Merak Batin mata pencahariannya bertani / berladang,

mengingat bertambah sempitnya lahan pertanian di Desa Merak Batin (Induk) karena penambahan penduduk, macam banyak penduduk yang membuka lahan pertanian peladangan baru yang jauh dari kampung Induk, seperti ke Dusun.

1.1.1.2 Sejarah Kepemimpinan Desa Merak Batin

Sejak dibuka dan diresmikan menjadi Desa/Pekon Merak Batin hingga sekarang dalam hal pimpinan Desa/Pekon (Kepala Desa/Pekon) telah mengalami pergantian sebagai berikut:

Tabel 2.1 Sejarah Kepemimpinan Desa Merak Batin

No	Nama Kepala Desa
1.	Ibrahim
2.	Moe Taqyin Djaja Taruna
3.	Ashawati D.T
4.	Agustian
5.	Agus

1.1.1.3 Monografi Desa Merak Batin

a. Batas Wilayah Desa

Desa/Pekon Merak Batin yang terletak dekat Kecamatan Natar secara Administratif mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan pekon Tanjung Sari
- Sebelah selatan berbatasan dengan pekon Muara Putih
- Sebelah barat berbatasan dengan pekon Negara Ratu
- Sebelah timur berbatasan dengan pekon Tanjung Senang

b. Luas Wilayah Desa

Pekon Merak Batin masuk wilayah Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dengan luas wilayah 1025 ha, yaitu diantaranya :

- Luas pemukiman 769 ha/m²

- Luas perkebunan 255,5 ha/m²
- c. Orbitasi Wilayah Desa
- Orbitasi atau jarak dari pusat-pusat pemerintahan adalah:
- Jarak ke pusat pemerintahan kecamatan : 200 meter
 - Jarak ke pusat pemerintahan kabupaten : 87 km
 - Jarak ke pusat pemerintahan provinsi : 21 km
 - Jarak ke pusat pemerintahan pusat : 243 km

1.1.1.4 Karakteristik Desa

Desa Merak Batin merupakan kawasan perkampungan yang bersifat agraris dengan mata pencaharian dari sebagian besar penduduknya adalah bercocok tanam terutama pada sektor pertanian dan perkebunan.

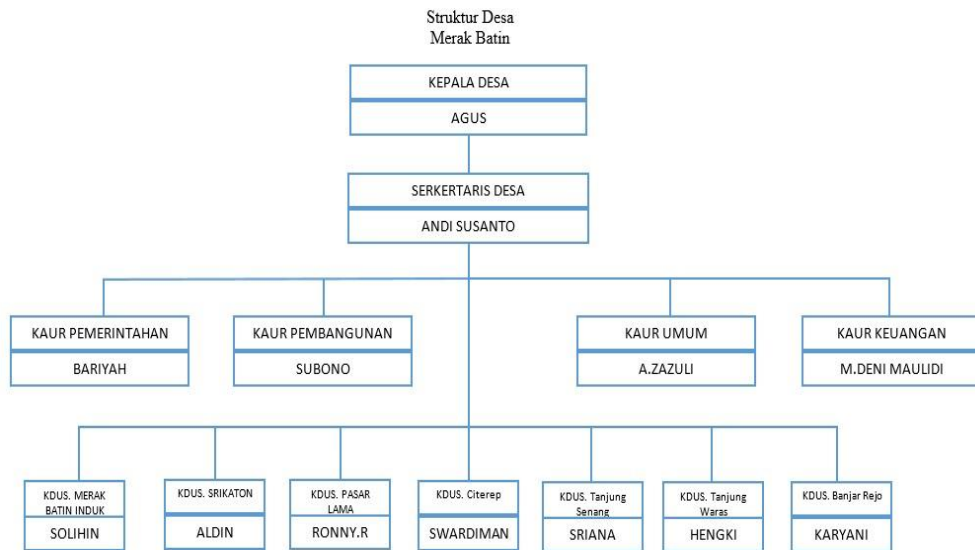
Sumber daya alam yang terdapat di desa Merak Batin adalah :

- Pertanian
- Perkebunan

Dari karakteristik dan besaran peruntukan lahan desa Merak Batin dapat dibagi menjadi :

- Lahan pemukiman
- Lahan pertanian

2.1.1.5 Struktur Pemerintahan Desa



Gambar 2.1 Struktur Pemerintahan Desa Merak Batin

2.1.2 Rencana Pembangunan Desa

Untuk menjabarkan arah kebijakan pembangunan kampung maka perlu disusun rencana program pembangunan kampung sebagai dasar agar dapat menjadi pedoman bagi pemerintah kampung maupun *stakeholder* dalam melaksanakan pembangunan serta sebagai dasar untuk menentukan indikasi program sesuai tugas dan kewenangannya. Adapun program pembangunan Desa tahun 2019, yaitu:

a. Sasaran Pembangunan Desa

- Peningkatan kesejahteraan aparatur pemerintah desa
- Peningkatan pelayanan kepada masyarakat
- Peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan desa

b. Bidang Pembangunan Desa

- Pembangunan sarana dan prasarana kesehatan

c. Bidang Pembinaan Masyarakat

- Kegiatan pembinaan kesekretariatan TP-PKK
- Pembinaan kader davis

d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

- Kegiatan pelatihan surat menyurat desa
- Pelatihan Siskeudes bagi sekretaris dan operator desa
- Kegiatan pelatihan kepala desa administrasi dan hukum

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Adapun temuan masalah yang kami temui di Merak Batin :

- a. Minim nya pengetahuan masyarakat tentang BumDes.
- b. Minim nya potensi yang dimiliki desa, baik potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia.
- c. Pengemasan produk UMKM Kerupuk Tempe di Desa Merak Batin yang masih sederhana.
- d. Terbatasnya cara promosi dan pendistribusian produk UMKM Kerupuk Tempe di wilayah Merak Batin.
- e. Penentuan Anggaran dan harga jual produk dari UMKM Kerupuk Tempe yang tidak sesuai.

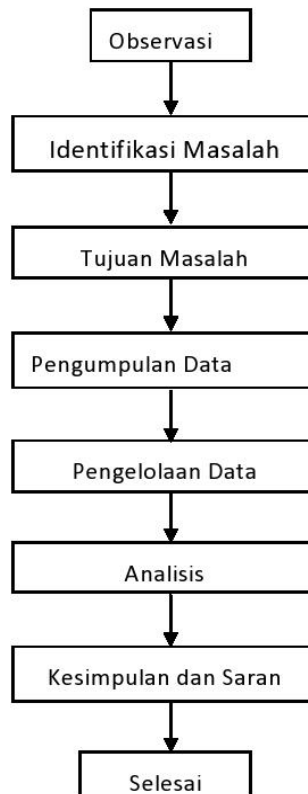
2.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana meningkatkan nilai jual produk.
- b. Bagaimana cara pengemasan krupuk tempe yang menarik.
- c. Bagaimana cara promosi dan mendistribusikan hasil produk dengan memanfaatkan media sosial.
- d. Bagaimana perhitungan HPP produk .

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

a. Flowchart Pemecahan Masalah



Gambar 2.2 Flowchart Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan, kami menemukan beberapa kendala di Desa Merak Batin, terutama pada UMKM Krupuk Tempe. Pada UMKM tersebut, pemasaran masih sangat terbatas karena pemilik belum mengetahui cara memasarkan produknya dengan menggunakan basis teknologi. Dan pada UMKM tersebut pembukuannya masih sangat sederhana.

b. Realisasi Pemecahan Masalah

Menginovasi kemasan dan mendesign *merk* untuk UMKM tersebut agar dapat menarik minat konsumen, membantu memasarkan produk melalui media *online* agar dapat membuat penjualan meningkat dan menghasilkan laba yang lebih banyak serta melakukan pembinaan

dalam pembuatan laporan keuangan agar pengeluaran dan pemasukan dapat dikontrol dan diketahui langsung.

c. Metode yang Digunakan

- Sosialisasi Program PKPM

Sosialisasi program PKPM dilakukan agar program-program kerja PKPM yang telah direncanakan diterima dengan baik oleh masyarakat, serta bisa dilakukan dengan baik pula, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sosialisasi yang dilakukan meliputi penyampaian latar belakang dan tujuan pelaksanaan program-program PKPM. Sosialisasi ini dilakukan melalui pertemuan-pertemuan dengan aparat pemerintah Desa, para kepala dusun dan RT, masyarakat, serta warga yang memiliki kaitan langsung dengan program yang akan dilakukan, seperti pemilik Usaha Masyarakat Kecil Menengah (UMKM).

- *Survey*

Setelah kami melakukan *survey*, kelompok kami berinisiatif untuk melakukan inovasi kemasan dan *design merk* untuk UMKM tersebut agar dapat menarik minat konsumen, membantu memasarkan produk melalui media *online* agar dapat membuat penjualan meningkat dan menghasilkan laba yang lebih banyak serta melakukan pembinaan dalam pembuatan laporan keuangan agar pengeluaran dan pemasukan dapat dikontrol dan diketahui langsung.

- Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data UMKM yang kami *survey*.

2.2.4 Tujuan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) antara lain :

- a. Produksi dari UKM Krupuk Tempe dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
- b. Produk dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas.
- c. Kemasan produk yang lebih menarik.
- d. Pemilik dapat mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dalam sekali produksi secara lebih sistematis.
- e. Pemilik dapat mengetahui besaran laba dari setiap penjualan.

2.2.5 Manfaat

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Merak Batin, antara lain :

- a. Menarik minat konsumen dalam membeli produk UMKM Kerupuk Tempe.
- b. Memperluas pangsa pasar dan memperkuat daya saing dengan UMKM Kerupuk Tempe lainnya.
- c. Mengetahui besaran pemasukan dan pengeluaran dari pemilik UMKM Kerupuk Tempe.
- d. Desa Sinar Harapan memiliki sistem informasi kampung berupa website desa.

2.2.6 Sasaran objek

Sasaran dalam kegiatan ini di tujukan pada UMKM Kerupuk Tempe di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan ini untuk membentuk inovasi atau pengembangan yang mencakup aspek inovasi kemasan, pembinaan laporan keuangan, design merk,

pemasaran melalui media online untuk meningkatkan laba UKM tersebut.

2.2.7 Rencana kegiatan kelompok

a. Rencana Kegiatan Individu (Celin Puspita Salwa)

Pembuatan Bisnis Model Kanvas untuk UMKM Kerupuk Tempe di Rumah Bapak Purwanto.

Bisnis Model Kanvas sangat membantu untuk mempercepat proses analisa kekuatan dan kekurangan bisnis. Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan, maka analisa kebutuhan dan profit dapat dilakukan dengan cepat. Bisnis Model Canvas adalah model bisnis yg terdiri dari 9 blok area aktivitas bisnis, yang memiliki tujuan memetakan strategi untuk membangun bisnis yang kuat, bisa memenangkan persaingan dan sukses dalam jangka panjang.

b. Rencana Kegiatan Individu (Dwi Susanti)

Pembuatan Design Label dan Kemasan UMKM Kerupuk Tempe.

Dengan adanya hal tersebut perlu dilakukan sebuah inovasi baru terhadap produk Kerupuk Tempe yang ada. Dalam kaitanya dengan inovasi, inovasi yang dimaksud adalah sebuah inovasi baru terhadap kemasan produk Kerupuk Tempe desa Merak Batin, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan dengan kemasan plastik yang menarik dan dapat menjaga kualitas produk, sehingga dapat meningkatkan nilai suatu produk untuk meningkatkan penjualan.

c. Rencana Kegiatan Individu (Rafiansyah)

Pembuatan Media Marketing Pada UMKM Kerupuk Tempe.

Dengan adanya Sosial media marketing ini, bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan produk salah satunya adalah promosi, dengan pengguna media sosial yang sekarang sangat banyak, maka dari itu dibuatlah akun media sosial untuk memasarkan kerupuk tempe maupun

produk lainnya, dilihat dari peluangnya pemasaran melalui media sosial sangat menguntungkan terutama biaya promosi yang tidak terlalu besar dan jangkauannya sangat luas sehingga dapat mempromosikan hasil produksi kerupuk tempe, diharapkan lebih dikenal banyak orang dan luas di wilayah Bandar Lampung, tidak hanya di desa merak batin, kecamatan NATAR menjadikan Kerupuk tempe produk yang diminati dari semua kalangan masyarakat.

d. Rencana Kegiatan Individu (Stevanus Haryanto)

Pembuatan Laporan Harga Pokok Produksi (HPP).

Harga pokok produksi merupakan salah satu elemen penting dari laporan laba rugi suatu perusahaan dagang. Yang dimaksud dengan HPP adalah semua biaya dan pengorbanan yang perlu dikeluarkan dan dilakukan untuk menghasilkan produk jadi. Perhitungan Harga pokok Produk dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang akan diberikan kepada pelanggan sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

e. Rencana Kegiatan Individu (Vita Dian Utami)

Program Sosialisasi Bahaya Gadget dan Pentingnya Menabung Sejak Dini.

Seiring perkembangan teknologi, *gadget* saat ini pun sudah berkembang menjadi semakin canggih. Kamu dapat melakukan banyak hal dengan hanya melalui satu alat elektronik yang kecil ini. Karenanya, hampir semua orang, terutama anak milenial selalu membawa *gadget* dimanapun dan kemanapun mereka pergi. Banyak orang yang tidak menyadari bahwa dirinya sudah terkena sindrom nomofobia alias kecanduan *gadget*. Tingkat kecanduan orang pun berbeda-beda, ada yang belum terlalu parah, sampai yang sudah sangat parah.

Proses kegiatan pengenalan tentang Menabung guna untuk berlatih mengatur keuangan sendiri, belajar disiplin, mengajarkan hidup hemat sejak dini.. Dengan adanya pengenalan tentang menabung yang aman

kepada siswa-siswi SDN Desa Merak Batin, diharapkan siswa-siswi dapat menghindari sifat boros atau konsumtif. Menabung bisa menjadi investasi di masa depan.

f. Rencana Kegiatan Individu (Sigit Riyanto)

Pembuatan Web Desa Merak Batin.

Rencana diatas yaitu bertujuan untuk membantu Desa Merak Batin, Kecamatan Natar, Lampung dalam mempublikasikan keseluruhan masyarakat luar mengenai Informasi Desa, Potensi Desa, Kegiatan Desa, dan Pemasaran Produk yang di hasilkan Desa (UMKM Desa).